

Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Siti Zahrah Nayogi,¹ Qiyadah Robbaniyah,² Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹sitizahrahnayogi@gmail.com, ²qrobhaniyah@gmail.com, ³rizkyanawahyu89@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Abstract

The hypnoteaching method is a creative, unique and imaginative learning method. In this study, when studying Arabic in class, students thought that Arabic was difficult, there were more students who had not learned Arabic from the start, and there were more passive students. Researchers want to change students' mindsets that Arabic is easy to understand, so that students are motivated to learn. The research aims to determine the application of the hypnoteaching method in Arabic language learning and analyze the influence of the application of the hypnoteaching method on students' motivation to learn Arabic. This research was carried out at the Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. The research method uses a quantitative approach with an experimental type. Data collection methods in this research used pretest posttest questionnaires, observation, interviews and documentation. The results of the research showed that the application of the hypnoteaching method had an effect on the motivation to learn Arabic for class III students at the Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz. This is proven by the paired sample t-test that in the experimental class a sig value was obtained. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ while the control class obtained a sig value. (2-tailed) of $0.221 > 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence of the application of the hypnoteaching method on the motivation to learn Arabic for class III students at the Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

Keywords: Arabic, Hypnoteaching, ICBB, Learning Methods, Learning Motivation

Abstrak

Metode *hypnoteaching* merupakan suatu metode pembelajaran yang kreatif, unik serta imajinatif. Pada penelitian ini, ketika pembelajaran bahasa Arab di kelas siswa menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit, terlebih siswa yang tidak belajar bahasa Arab sejak awal, serta terdapat beberapa siswa pasif. Peneliti ingin merubah pola pikir siswa bahwa bahasa Arab mudah dipahami, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran bahasa Arab dan menganalisis pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner pretest posttest, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah

Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Ula Islamic Centre Bin Baz. Hal ini dibuktikan dengan uji paired sample t-test bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,221 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Kata Kunci: Bahasa Arab, *Hypnoteaching*, ICBB, Metode Belajar, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia pada umumnya, masih menempatkan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Metode konvensional dianggap sebagai salah satu pilihan pembelajaran strategis yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, banyak guru yang kesulitan menemukan strategi pembelajaran yang efektif dan guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, guru harus mampu melaksanakan tugas terpentingnya, yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku peserta didik.¹

Guru yang mengajar dengan semangat dan antusias dapat mempengaruhi peserta didik. Selain itu, guru juga harus memperhatikan emosi psikologis siswa agar lingkungan belajar menyenangkan.² Kreativitas dan kemampuan inovatif yang tinggi harus dimiliki oleh seorang guru.³ Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran yang efektif. Terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien sendiri merupakan sebuah tantangan bagi guru. Tantangan tersebut seperti minimnya kemampuan membaca tulisan Arab, kesulitan dalam menghafal materi, kurangnya semangat belajar dan kesulitan dalam memahami materi menjadi perhatian utama yang harus diatasi.⁴

Guru hendaknya mengembangkan metode pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mengerti dan memahami empat keterampilan berbahasa, yaitu *maharah istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*.⁵ Setiap siswa yang belajar bahasa Arab harus mempunyai motivasi belajar yang disertai dengan keinginan yang

¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2007).

² Ibnu Hajar, *Hypno Teaching : Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar Dengan Hipnoterapi* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).

³ Adi Haironi, Sutrisno, and Sukiman, "Penguatan Karakter Dan Kreatifitas Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Metode Happy Learning Pada Masa Covid-19" 1 (2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v1i1i01.2745>.

⁴ Roidah Lina, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Global Islamic School Yogyakarta," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (October 31, 2023): 507–19, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i4.350>.

⁵ Dina Indriana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, 1 (Banten: Media Madani, 2020).

kuat untuk belajar, agar berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Salah satu metode menarik yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik, dan imajinatif serta salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan sugesti positif agar mudah memotivasi siswa.⁶ Metode ini di implementasikan dengan menggunakan hal-hal yang menarik, seperti permainan, *yelling*, pujian, dan lain sebagainya. Melalui berbagai upaya tersebut, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.⁷ Kata motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri seseorang, motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, berupa motivasi, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁸ Motivasi mempunyai indikator untuk mengukurnya, diantaranya tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal.⁹

Salah satu lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab dan telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen mata pelajaran bahasa asing pilihan ialah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.¹⁰ Pengurus ICBB menyadari bahwa anak-anak di sekolah dasar masih mempunyai potensi otak yang luar biasa.¹¹ Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum pondok pesantren yang dipadukan dengan kurikulum pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Dawimatul Mahsunah, penelitian tersebut menerapkan metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X-E MA

⁶ Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=255641>.

⁷ Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Success Learning* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), <https://e-library.sulbarprov.go.id/opac/detail-opac?id=173>.

⁸ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=570250>.

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*, Edisi 1, cetakan ke-24 (Depok: Rajawali Pers, 2018), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136421>.

¹⁰ “Salafiyah Ula (Setingkat SD) T.A 2023/2024,” *Islamic Centre Bin Baz* (blog), 2023, <https://binbaz.or.id/salafiyah-ula-setingkat-sd-t-a-2023-2024/>.

¹¹ Eko Ngabdul Shodikin, Faiz Naufal, and Rendiansyah, “Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas III Putra Di Madrasah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta,” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 Juni (July 18, 2021): 21–30, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.58>.

¹² Qiyadah Robbaniyah, “Learning Arabic for Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School,” *EDUFEST 2* (2023).

Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

YKUI.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusril Ihza Mahendra dkk, penelitian tersebut menggunakan metode *hypnolearning* terhadap prestasi belajar bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Darussalam.¹⁴ Pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, bahwa mata pelajaran yang diterapkan pada metode *hypnoteaching* yaitu mata pelajaran bahasa Arab. Selain metode pembelajaran yang menarik, peneliti mengamati bahwa metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang sedang viral di sosial media seperti *Instagram*¹⁵ atau pun *YouTube*.¹⁶ Seiring dengan perkembangan zaman, metode *hypnoteaching* salah satu metode yang tepat untuk diterapkan pada zaman ini terutama untuk siswa pada jenjang sekolah dasar.

Responden dalam penelitian ini Kelas I hingga kelas VI di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz, kelas III sebagai subjek penelitian dengan alasan kelas III lebih dominan dibandingkan dengan kelas yang lain dalam hal bahasa Arab di kelas III, siswa menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit, terlebih siswa yang tidak belajar bahasa Arab sejak awal. Selain itu, siswa mengabaikan materi yang diberikan guru, siswa berbicara dengan temannya dan terdapat beberapa siswa pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.”

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu jenis penelitian yang desain penelitiannya memiliki kelompok control, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹⁷ Penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang dilaksanakan selama bulan November 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu, siswa kelas III A, B dan C. Adapun sampel penelitian, siswa kelas III B sebagai kelas control dan siswa kelas III C sebagai kelas

¹³ Dawimatul Mahsunah, “Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X-E (IPS) MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik” (undergraduate, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019), <https://repository.um-surabaya.ac.id/8043/>.

¹⁴ Yusril Mahendra, Andi Bunyamin, and Ratika Nengsi, “Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. Darussalam Impa-Impa,” *Education and Learning Journal* 2 (January 27, 2021): 30, <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.81>.

¹⁵ Fani Silfiyana, “Anggota Tubuh Bahasa Arab | Belajar Melalui Lagu,” Instagram, September 14, 2023.

¹⁶ Arabiy Darul, “Yel-Yel Seru Bahasa Arab Seru Penyemangat Pembelajaran,” YouTube, September 15, 2023, <https://youtu.be/xMu1FUVPOzY?si=4CsngvSQcxd8TkF->.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), <https://katalogdisperpusipsumbawa.perpusnas.go.id/detail-opac?id=611&tipe=koleksi>.

eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pretest posttest, observasi pada siswa kelas III, wawancara serta dokumentasi. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest *control group design*. Berikut ilustrasi desain pada penelitian ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Posttest yang dilaksanakan kelompok eksperimen

X : Adanya perlakuan selama eksperimen pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*

O₂ : Posttest yang dilaksanakan kelompok eksperimen

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat dilihat dan diukur menggunakan lembar observasi. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* berhasil dilaksanakan. Hasil skor keterlaksanaan pembelajaran dikualifikasikan dengan menggunakan kriteria interpretasi aktivitas belajar siswa¹⁸ pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Aktivitas Belajar Siswa

Rentang Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Cukup Aktif
21% - 40%	Kurang Aktif
0% - 20%	Tidak Aktif

¹⁸ M. Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan, 2013).

Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Berikut ini paparan hasil Observasi keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 3. Hasil Presentase Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil		Kategori
Kelas Eksperimen	86,6 %	Sangat Aktif
Kelas Kontrol	78,6%	Aktif

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol menggambarkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, kelas eksperimen dikategorikan “Sangat Aktif” dengan presentase 86,6%. Sedangkan kelas kontrol dikategorikan “Aktif” dengan presentase 78,6%.

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa dilakukan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah bagian dari tes kuantitatif atau komparatif dari analisis parametrik yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan. Panduan keputusan dalam model pengujian uji t berdasarkan signifikansi (Sig.) hasil fungsi SPSS, jika Sig. (2-tailed) < 0,05, lalu tolak H_0 dan terima H_a . Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁹ Hasil disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji-t Motivasi Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-7.200	5.444	1.217	-9.748	-4.652	-5.914	19	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-3.150	11.137	2.490	-8.362	2.062	-1.265	19	.221

¹⁹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*, 2014.

Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan tabel hasil uji paired sample t-test diatas, dapat dilihat bahwa:

1. Output pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest eksperimen dengan posttest eksperimen (*Hypnoteaching*).
2. Output pair 2 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,221 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest control dengan posttest control (konvensional).

Berdasarkan pembahasan dari output pair 1 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian ini metode pembelajaran *hypnoteaching* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz. Mata pelajaran yang diajarkan dalam penelitian ini adalah bahasa Arab pada materi أنشطة في الملعب. Penulis menerapkan metode pembelajaran *hypnoteaching* sebanyak 2 kali pertemuan dan metode pembelajaran konvensional 2 kali pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Oktober 2023 dengan menguji instrument penelitian berupa angket untuk mengetahui validitas butir angket dan tingkat reliabilitas. Tahap pertama, peneliti melakukan uji coba angket dan yang valid terdapat 15 item dari 40 item angket yang diuji. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Setelah uji validitas, selanjutnya penulis menghitung uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III A, B dan C. Adapun sampel pada penelitian ini, kelas III B dan C dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas sebanyak 20 peserta didik. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III C dengan menerapkan metode *hypnoteaching*, sedangkan kelas control dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu kelas III B.

Penulis mengumpulkan data-data hipotesis dengan mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab. Sebelum penulis melakukan proses pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen dan control telah terlebih dahulu dilakukan uji pretest untuk melihat bahwa kedua kelas

memiliki kemampuan yang berbeda, maka selanjutnya peneliti akan melakukan proses tahap pembelajaran. Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan posttest diberikan sesudah perlakuan, dimana angket berupa pretest dan posttest tersebut adalah instrument yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

1. Keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini diukur dengan lembar observasi pada kelas eksperimen maupun kelas control. Lembar observasi diisi oleh observer pada pertemuan kedua. Adapun yang menjadi observer pada penelitian ini adalah Anisa Lathifah, S.Pd. sebagai observer di kelas eksperimen sedangkan untuk kelas control adalah peneliti sendiri. Jenis lembar observasi yang digunakan yaitu jenis *check list* dengan 5 skala yang digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, tanggal 4 November 2023, peneliti memberikan pretest pada kelas control dan eksperimen. Kemudian, pada pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 6 November 2023, peneliti melakukan observasi belajar bahasa Arab siswa pada kelas control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen tanggal 7 November 2023, peneliti menjelaskan kepada siswa terkait mekanisme pelaksanaan dan proses pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*, kemudian peneliti memberi materi dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Pada pertemuan ketiga tanggal 8 dan 9 November 2023, peneliti melakukan observasi pada kelas control dan menerapkan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen, kemudian observer menyimpulkan hasil pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi. Pertemuan keempat, peneliti memberikan posttest kepada siswa kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui apakah metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap motivasi Belajar bahasa Arab siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri siswa agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan relaks. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes berupa angket pretest dan posttest dengan 5 skala *likert* yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Test angket digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Berikut hasil motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 5. Hasil Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa

Kelas	Nilai tertinggi		Nilai terendah		Rata-rata	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Eksperimen	88	95	72	77	79.15	86.35
Kontrol	91	95	68	67	80.15	83.30

Berdasarkan analisis data motivasi belajar, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi pretest 88 dan nilai terendah 72 dengan nilai rata-rata 79,15. Sedangkan posttest nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 77 dengan nilai rata-rata 86,35. Adapun pada kelas control nilai tertinggi pretest 91 dan nilai terendah 68 dengan nilai rata-rata 80,15. Sedangkan posttest nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 67 dengan nilai rata-rata 83,30.

Berdasarkan hasil analisis motivasi Belajar di atas dapat dilihat dari nilai rata-rata bahwa ada perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa metode *hypnoteaching* dengan kelas control yang hanya menggunakan metode konvensional.

3. Hipotesis

Setelah peneliti memperoleh hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan control, tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t-test. Sebelum melakukan analisis uji t-test, peneliti melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Pada penelitian ini, analisis uji normalitas dan homogenitas menggunakan aplikasi statistic SPSS 25. Hasil analisis uji normalitas pretest posttes pada kelas eksperimen dan control, semua data berdistribusi normal. Dari hasil tersebut, peneliti melakukan statistic parametrik uji paired sampel t-test untuk pengujian analisis hipotesis.

Hasil dari uji *paired sample t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai sig. (2-tailed) pada kelas control sebesar $0,221 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen dan tidak ada perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas control. Hasil analisis motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan

Penelitian ini dalam keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*, menghasilkan angka presentase motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Adapun tahap dalam penerapannya yaitu 1. guru membuka pelajaran dengan salam terlebih dahulu disertai kegiatan absen dan mengulangi materi sebelumnya; 2. Sebelum masuk ke materi yang baru, guru memberikan yel-yel agar siswa lebih relaks dan semangat untuk memulai materi yang baru; 3. Setelah siswa relaks, maka siswa akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru; 4. Pada proses pembelajaran, guru menyelipkan kalimat-kalimat sugestif atau pemberian yel-yel Kembali agar siswa konsentrasi; 5. Ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru atau dengan maju ke depan kelas menjawab pertanyaan dengan benar, guru harus memberikan pujian sehingga siswa yang lain antusias untuk menjawab juga; 6. Sebelum proses pembelajaran berakhir, guru menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari itu serta memberikan yel-yel lagi untuk membangkitkan semangat siswa agar siap menghadapi materi atau mata pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pada hasil uji *paired sample t-test* menggunakan program SPSS versi 25, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada kelas control diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,221 > 0,05$. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini terutama kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Qiyadah Robbaniyah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing pertama, Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua, guru mata Pelajaran bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz, serta siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Referensi

- Darul, Arabiy. "Yel-Yel Seru Bahasa Arab Seru Penyemangat Pembelajaran." YouTube, September 15, 2023. <https://youtu.be/xMu1FUVPOzY?si=4CsnvgSQcxd8TkF->.
- Haironi, Adi, Sutrisno, and Sukiman. "Penguatan Karakter Dan Kreatifitas Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Metode Happy Learning Pada Masa Covid-19" 1 (2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v1i101.2745>.
- Hajar, Ibnu. *Hypno Teaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar Dengan Hipnoterapi*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Indriana, Dina. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. 1. Banten: Media Madani, 2020.
- Islamic Centre Bin Baz. "Salafiyah Ula (Setingkat SD) T.A 2023/2024," 2023. <https://binbaz.or.id/salafiyah-ula-setingkat-sd-t-a-2023-2024/>.
- Lina, Roidah. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Global Islamic School Yogyakarta." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (October 31, 2023): 507–19. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i4.350>.
- Mahendra, Yusril, Andi Bunyamin, and Ratika Nengsi. "Pengaruh Metode Hypnolearning Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. Darussalam Impa-Impa." *Education and Learning Journal* 2 (January 27, 2021): 30. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.81>.
- Mahsunah, Dawimatul. "Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X-E (IPS) MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik." Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019. <https://repository.um-surabaya.ac.id/8043/>.
- Masyhud, M. Sulthon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan, 2013.
- Navis, Ali Akbar. *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=255641>.
- Noer, Muhammad. *Hypnoteaching For Success Learning*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010. <https://e-library.sulbarprov.go.id/opac/detail-opac?id=173>.
- Robbaniyah, Qiyadah. "Learning Arabic for Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School." *EDUFEST 2* (2023).
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*, 2014.
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Edisi 1, Cetakan ke-24. Depok: Rajawali Pers, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136421>.
- Shodikin, Eko Ngabdul, Faiz Naufal, and Rendiansyah. "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III Putra Di Madrasah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 Juni (July 18, 2021): 21–30. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.58>.
- Silfiyana, Fani. "Anggota Tubuh Bahasa Arab | Belajar Melalui Lagu." Instagram, September 14, 2023. https://www.instagram.com/reel/Ctjt6FAAmPd/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013. <https://katalogdisperpusipsumbawa.perpusnas.go.id/detail-opac?id=611&tipe=koleksi>.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*. Surabaya: Prestasi Pustaka, 2007.
- Uno, H. Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. 14. Jakarta: Bumi Aksara, 2016. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=570250>.